



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN REJANG LEBONG  
TAHUN 2022



---

## KATA PENGANTAR

---



Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Subhanallahu wa taála, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahkmat dan Hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 dapat di selesaikan penyusunannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mengharuskan setiap jenjang pemerintahan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahannya berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabel guna mewujudkan “good and clean govermance”. Sejalan dengan hal tersebut Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 sebagai media untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 ini dibuat untuk memenuhi maksud Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis di susun berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam keputusan kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) nomor : 589/IX/6/4/99 yang telah diperbaharui melalui keputusan kepala Lembaga Administrasi Negara nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan pedoman Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), PERMENPAN RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan SAKIP dan PERMENPAN RB nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 juga menguraikan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan juga merupakan media pertanggung jawaban keberhasilan dan atau beberapa kinerja yang belum tercapai secara maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan.

Berbagai keberhasilan yang telah dicapai merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat di dalamnya yakni, pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya dapat menjadi motivasi yang lebih inovatif dan kreatif untuk perbaikan kinerja kedepan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kami, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan akan kami terima dengan senang hati.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP kami ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Curup, Januari 2023

KEPALA DINAS  
  
**Ir. H. ZULKARNAIN, MT**  
NIP. 196507121994011003



## DAFTAR ISI

	Halaman
•KATA PENGANTAR .....	i
•DAFTAR ISI .....	iii
•DAFTAR TABEL .....	iv
•DAFTAR LAMPIRAN .....	v
•BAB I. PENDAHULUAN .....	1
•Latar Belakang .....	1
•Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
•Sumber Daya Manusia .....	11
• Permasalahan Utama .....	16
•BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	23
o 2.1 Indikator Kinerja Utama IKU .....	23
o 2.2 Perjanjian Kinerja .....	25
•BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	28
o 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	29
▪ 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.....	
▪ 2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terkahir.....	67
▪ 3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra .....	68
▪ 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional.....	69
▪ 5. Realisasi Anggaran .....	72
•BAB IV.PENUTUP.....	77
•Kesimpulan .....	77
•Saran .....	78

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel C.1 SDM berdasar Jabatan.....	11
Tabel C.2 SDM Berdasar Pangkat Golongan .....	12
Tabel C.3 SDM Berdasar Pendidikan.....	13
Tabel C.4 SDM Berdasar Disiplin Ilmu .....	14
Tabel C.5 SDM Berdasar Diklat yang diikuti.....	15
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	24
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja .....	27
Tabel 3.1 Capaian IKU Sasaran program Th 2021 .....	67
Tabel 3.2 Capaian IKU Sasaran Program Th 2018-2021 ...	67
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IKU sasaran Program Th 2021 Dengan Target Jangka Menengah OPD.....	68
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKU sasaran program Th 2021 Dengan Target Jangka Menengah OPD.....	69
Tabel 3.4.1 Capaian IKU Capaian program Th 2021 .....	70
Tabel 3.4.2 Efisiensi Penggunaan Sumber daya.....	72
Tabel 3.5 Realisasi penggunaan Anggaran.....	73



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

---

#### A. LATAR BELAKANG

Keberadaan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong disyahkan berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian Nomor 43 tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota Selanjutnya Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 08 Tahun 2018 tanggal 26 Januari 2018, tentang kedudukan, susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Sebagai unit kerja pelaksana teknis dan Pembantu Pimpinan Daerah di Bidang Pertanian dan Perikanan, maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berorientasi pada upaya menjabarkan kebijaksanaan pimpinan daerah dalam hal ini Bupati Rejang Lebong.

Sesuai dengan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang telah menetapkan pembangunan pertanian dan perikanan sebagai salah satu prioritas pembangunan di daerah pada tahun 2021 - 2026, maka diperlukan berbagai terobosan melalui "Revitalisasi Pertanian" untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan pertanian dan perikanan ke depan. Pembangunan pertanian dan perikanan sebagai bagian dari pembangunan daerah telah merefleksikan secara operasional komitmen tersebut yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani serta memberi kontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional.



Program pembangunan pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2022, diarahkan untuk mampu memberikan kontribusi dalam upaya percepatan pembangunan ekonomi masyarakat maupun daerah, sedangkan arah sasarannya pada agribisnis yang berdaya saing, berkeadilan dan berkelanjutan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani. Strategi dalam pencapaian sasaran pembangunan pertanian dan perikanan tersebut dilakukan melalui agribisnis secara utuh dan terpadu.

Sesuai kebijaksanaan program pembangunan pertanian Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021-2026, pelaksanaan program kerja pembangunan pertanian dan perikanan tahun 2022 masih dikemas dalam tiga program utama, yaitu (1) Program Peningkatan Sistem Ketahanan Pangan; (2) Program Pengembangan Sistem Agribisnis; dan (3) Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Ketiga program utama pembangunan Pertanian dan Perikanan ini merupakan satu kesatuan program yang tidak terpisahkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, menciptakan kesempatan kerja produktif dan mendorong pengembangan ekonomi pedesaan. Selain itu kedua program tersebut dilaksanakan dengan pendekatan penerapan sistem agribisnis berbasis pada sumber daya yang tersedia di daerah dan dilaksanakan secara partisipatif oleh berbagai komponen masyarakat.

Guna mewujudkan terlaksananya program dimaksud pada Tahun Anggaran 2022 dengan dukungan dana dari berbagai sumber, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong telah melakukan berbagai upaya dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana kewenangan otonomi daerah di bidang pertanian dan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong.



Sejalan dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya tersebut dan memenuhi maksud yang diamanatkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong pada akhir Tahun Anggaran 2022 ini menyusun suatu bentuk pertanggung jawaban kinerja yang telah diselenggarakan selama Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP).

Melalui media LKJiP ini diharapkan dapat terjadi komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja bagi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong serta sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pimpinan daerah dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*).



## B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Nomenklatur serta tugas pokok masing-masing unit kerja pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris dan membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian. Ketiga Sub Bagian dimaksud adalah :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Tugas Pokok Sekretariat adalah :

- 1). Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi umum, administrasi keuangan dan perbendaharaan, pendataan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
  - 2). Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, pendidikan dan latihan;
  - 3). Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan rencana anggaran belanja dan pendapatan dinas.
  - 4). Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pembinaan pegawai, organisasi dan ketata usahaan.
2. Bidang Sarana dan Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ketiga Seksi dimaksud adalah :
    - a. Seksi Lahan dan Irigasi
    - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan:dan
    - c. Seksi Pembiayaan dan Investasi

Tugas Pokok Bidang Prasarana dan Sarana adalah :

- 1). penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang lahan dan irigasi, penyediaan pupuk dan sumber pembiayaan investasi;



- 2). penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang prasarana dan sarana, penyediaan lahan dan irigasi, pupuk dan pembiayaan investasi;
  - 3). penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang lahan dan irigasi, penyediaan pupuk dan sumber pembiayaan investasi;
  - 4). pemberian pembimbingan teknis pelaksanaan kegiatan di bidang prasarana dan sarana, lahan dan irigasi dan pembiayaan investasi;
  - 5). penyiapan pemantapan program di bidang prasarana dan sarana, lahan dan irigasi dan pembiayaan investasi;
  - 6). pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang prasarana dan sarana, lahan dan irigasi dan pembiayaan investasi;
  - 7). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ke seksi dimaksud adalah :
- a. Seksi Pembenihan dan Perlindungan;
  - b. Seksi Produksi; dan
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.

Tugas Pokok Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah :

- 1). Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2). Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan tanaman pangan dan hortikultura;
- 3). Pengawasan mutu dan peredaran benih dibidang tanaman pangan hortikultura;
- 4). Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang



- tanaman pangan dan hortikultura;
- 5). Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
  - 6). Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan dan hortikultura;
  - 7). Pemberiaan izin usaha/ rekomendasikan teknis dibidang tanaman pangan;
  - 8). Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
  - 9). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ketiga Seksi dimaksud adalah :
- a. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
  - b. Seksi Budidaya dan Produksi Ikan; dan
  - c. Seksi Bina Usaha dan Kelembagaan Perikanan.

Tugas Pokok Bidang Pengelolaan Lahan, Air dan Perlindungan Tanaman adalah :

- 1). Penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang kesehatan ikan dan lingkungan, budidaya dan produksi ikan, bina usaha dan kelembagaan perikanan;
- 2). Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah dibidang kesehatan ikan dan lingkungan, budidaya dan produksi ikan, bina usaha dan kelembagaan perikanan;



- 3). Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan ikan dan lingkungan, budidaya dan produksi ikan, bina usaha dan kelembagaan perikanan;
  - 4). Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang perikanan;
  - 5). Penyiapan pemantapan program di bidang perikanan;
  - 6). Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di perikanan; dan
  - 7). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
5. Bidang Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ketiga Seksi dimaksud adalah :
- a. Seksi Pembenihan dan Perlindungan;
  - b. Seksi Produksi; dan
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.

Tugas Pokok Bidang Perkebunan adalah

- 1). penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang perkebunan, pengawasan keamanan pangan, kerja sama dan informasi perkebunan;
- 2). penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang kelembagaan perkebunan, pengawasan kerja sama dan informasi perkebunan;
- 3). penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan perkebunan, pengawasan perkebunan, kerja sama dan informasi perkebunan;
- 4). pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang kelembagaan perkebunan, pengawasan perkebunan, kerja sama dan informasi perkebunan;
- 5). penyiapan pemantapan program di bidang perkebunan, pengawasan perkebunan, kerja sama dan informasi perkebunan;



- 6). pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang perkebunan, pengawasan perkebunan, kerja sama dan informasi perkebunan; dan
  - 7). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
6. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ketiga Seksi dimaksud adalah :
- a. Seksi Kelembagaan;
  - b. Seksi Ketenagaan; dan
  - c. Seksi Pelayanan Penyuluhan;

Tugas Pokok Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah :

- 1). penyusunan kebijakan dan program penyuluhan pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan;
- 2). pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan;
- 3). pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- 4). pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- 5). pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- 6). peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
- 7). pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan; dan



- 8). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi 3 (tiga) Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Ketiga Seksi dimaksud adalah :
    - a. Seksi Perbibitan dan Produksi;
    - b. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesmavet; dan
    - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran;

Tugas Pokok Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah :

- 1). menyusun kebijakan tentang bibit/benih, produksi dan pengolahan serta pemasaran hasil bidang peternakan dan kesehatan hewan;
  - 2). pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan ;
  - 3). pengawasan obat hewan;
  - 4). pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
  - 5). pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
  - 6). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
- 8). Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Perikanan adalah:
    1. Balai Benih Padi dan Palawija;
    2. Balai Benih Hortikultura dan Kebun Buah;
    3. Balai Benih Kentang;



4. Balai Benih Padi;
5. Balai Benih Babakan baru;
6. Balai Benih Dusun Baru dan Balai Benih Rimbo Recap;
7. Balai Benih Belumai;
8. Puskesmas Mojo Rejo;
9. Puskesmas Curup;
10. Rumah Potong Hewan;
11. UPT Bemani Ulu Bidang Perkebunan;
12. UPT Padang Ulak Tanding Bidang Perkebunan;
13. UPT Curup Bidang Perkebunan;
14. UPT Sindang Bidang Perkebunan;

Berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 52 Tahun 2016 tanggal, UPTD mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinir kegiatan dan Program Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan pada Tingkat Kecamatan sesuai dengan spesifikasi jenis kegiatan UPTD. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, maka masing-masing UPTD mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1). Melakukan perbanyak benih dan bibit tanaman yang berkualitas untuk komoditi tanaman yang menjadi tanggungjawabnya;
- 2). Melakukan kegiatan teknologi pembenihan/ pembibitan komoditi tanaman yang menjadi tanggungjawabnya;
- 3). Melakukan upaya penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana perlindungan tanaman terhadap komoditi tanaman yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4). Memonitor, melakukan penyuluhan dan pengawasan kualitas benih/ bibit yang dihasilkan baik dari Balai Benih maupun



Penangkar Benih terhadap komoditi tanaman yang menjadi tanggungjawabnya;

- 5). Melakukan penerapan teknologi benih dan membuat kebun percontohan bagi petani terhadap komoditi tanaman yang menjadi tanggung jawabnya;
- 6). Menghasilkan benih berkualitas untuk dimanfaatkan petani dengan harga terjangkau dan mempunyai nilai kompetitif.

### **C. SUMBER DAYA MANUSIA**

#### **Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong**

##### **1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan**

Jumlah pegawai keseluruhan yang ada di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2022 sebanyak 103 orang, dengan formasi jabatan struktural terdiri dari Eselon II/b, III/a, III/b dan IV/a. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Tabel C.1

Tabel C.1. Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan Jabatan Tahun 2021

No	Jabatan	Jenis Kelamin				Total	
		L	%	P	%	Jml	%
1.	Eselon II/a	1	0,97	0	0	1	0,97
2.	Eselon III/a	-	-	1	0,97	1	0,97
3.	Eselon III/b	4	3,88	2	1,94	6	5,82
4.	Eselon IV/a	6	5,82	-	-	6	5,82
5.	Esselon IV/b	6	5,82	-	-	6	5,82
6.	Staf/Stuktural	13	12,6	12	11,6	25	24,2



7.	Staf/ Fungsional	33	32	25	24,2	58	56,3
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>61.2</b>	<b>40</b>	<b>38,8</b>	<b>103</b>	<b>100</b>

## 2. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang

Jika dilihat berdasarkan pangkat dan golongan ruang, maka pegawai Pertanian dan Perikanan adalah Golongan IV yaitu sebanyak 34 Orang , Golongan III yaitu sebanyak **62** Orang Golongan II sebanyak **7** Orang. Upaya peningkatan pangkat dan golongan ruang untuk pegawai Golongan II dapat dilakukan dengan penyesuaian tingkat pendidikan. Data secara rinci dapat dilihat pada Tabel C.2. dibawah ini

Tabel C.2. Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2021

No	Pangkat	Gol/ Ruang	Jenis Kelamin		Total
			L	P	Jml
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1	1	2
2	Pembina Tk. I	IV/b	8	3	11
3	Pembina	IV/a	18	3	21
4	Penata Tk.I	III/d	9	13	22
5	Penata	III/c	13	2	15
6	Penata Muda Tk.I	III/b	12	11	23
7	Penata Muda	III/a		2	2
8	Pengatur Tk.I	II/d	2	3	5
9	Pengatur	II/c			
10	Pengatur Muda	II/b			
11	Pengatur Muda Tk.I	II/a		2	2
12	Juru Tk.I	I/d			
13	Juru	I/c			
14	Juru Muda Tk.I	I/b			



15	Juru Muda	I/a			
<b>Jumlah</b>			<b>63</b>	<b>40</b>	<b>103</b>

### 3. SDM Dinas Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong adalah lulusan Strata-1, yaitu sebanyak 74 Orang. Hal ini bisa menjadi kekuatan atau *strength* bagi Dinas Pertanian dan Perikanan dalam upaya menghasilkan produk perencanaan pembangunan yang semakin berkualitas dan hal tersebut dapat semakin baik jika pegawai tersebut ditingkatkan pendidikannya kejenjang Strata-2, mengingat jumlah pegawai pada jenjang ini masih terbatas yaitu sebanyak 8 orang. Selain itu juga, masih ada pegawai dengan tingkat pendidikannya kejenjang D4 sebanyak 9 dan D3 sebanyak 7 Orang, pendidikan SLTA yaitu sebanyak 4 orang serta Pendidikan SMP yaitu sebanyak 1 Orang. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel C.3 dibawah ini.

Tabel C.3. Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perikanan  
Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

No	Jabatan	Total
		Jml
1.	Strata-3 (S3)	-
2.	Strata-2 (S2)	8
3.	Strata-1 (S1)	74
4.	Diploma-4 (D4)	9
5.	Sarjana Muda (D3)	7
6.	SMA/ SMK	4
7.	SMP	1
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>



#### 4. Sumber Daya Manusia Latar Belakang Disiplin Ilmu

Apabila dilihat dari segi latar belakang disiplin ilmunya, terdapat 6 orang Magister Sains, 68 orang Sarjana Pertanian, 3 orang Sarjana Perikanan, 2 orang Sarjana Ekonomi, 3 orang Sarjana Kehutanan, 6 orang Sarjana Peternakan, 5 orang Insinyur, 1 orang Sarjana Sosial, 15 orang Ahli Madya, 6 orang SMA dan 1 orang SMP. Beragamnya disiplin ilmu pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan menjadi kelebihan secara kualitatif, mengingat luasnya cakupan bidang pekerjaan Pertanian dan Perikanan yang meliputi perencanaan seluruh urusan wajib dan pilihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel C.4 dibawah ini.

Tabel C.4. Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan Latar Belakang Disiplin Ilmu Tahun 2021

No	Disiplin Ilmu	Total
		Jml
I.	Magister	-
1.	Magister Pendidikan	-
2.	Magister Sains	8
II.	Sarjana	4
1.	Pertanian	60
2.	Ilmu Pemerintahan	-
3.	Perikanan	3
4.	Ekonomi	3
5.	Kehutanan	2
6.	Peternakan	7
7.	Sains Terapan	-
8.	Insinyur	3



9.	Sosial	-
10.	Doktorandus	-
11.	Pertanian Penyuluh	-
12.	Ahli madya	9
13.	SMA	4
14.	SMP	-
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>

#### 5. Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Diklat Struktural yang Pernah Diikuti.

Disamping pendidikan formal, pegawai Dinas Pertanian dan Perikanan juga mendapatkan diklat struktural maupun fungsional. 1 Orang sudah mengikuti Diklat PIM II, 5 orang pegawai Pertanian dan Perikanan yang mengikuti Diklat PIM III, 3 orang mengikuti Diklat PIM IV. Seluruh Pegawai yang telah memenuhi syarat pada dasarnya berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti diklat baik struktural maupun fungsional. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel C.5 dibawah ini.

Tabel C.5. Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan Diklat Struktural yang Pernah Diikuti

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	Jumlah
1.	Diklat PIM II	1	-	1
2.	Diklat PIM III	3	2	5
3.	Diklat PIM IV	2	1	3
4.	Belum Mengikuti Diklat	57	37	94
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>40</b>	<b>103</b>



#### D. PERMASALAHAN UTAMA

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian dan Perikanan pada saat ini adalah sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 52 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong.

Kebijakan dan strategi yang telah diambil oleh Dinas Pertanian dan Perikanan dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembangunan Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 adalah :

1. **Pengembangan Komoditas Unggulan** yang diprioritaskan pada komoditas unggulan yang mengacu kepada besarnya pangsa pasar, keunggulan kompetitif, nilai ekonomi, sebaran wilayah produksi dan kekesuaian agroekologi. Berdasarkan hal tersebut ditetapkan komoditas unggulan daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah Kopi Robusta, Kopi Arabica, Aren, Padi dan Palawija. Dukungan dana berimbas banyak pada peningkatan laju kegiatan, peran serta pihak ketiga atau investor sangat berpengaruh besar dalam menunjang pelebaran sayap bisnis pertanian dan perkebunan di Rejang Lebong.

Adapun faktor - faktor untuk meningkatkan nilai tambah yang adalah sebagai berikut:

1. Faktor Produksi
  - Kapasitas Produksi
2. Faktor Teknologi
  - Penggunaan Teknologi
3. Faktor Sumber Daya Manusia
  - Jumlah Tenaga Kerja
  - Kualitas Tenaga Kerja
  - Upah Tenaga Kerja



4. Faktor Produk Olahan
  - Kualitas Produk Olahan
  - Manajemen Pengolahan
  - Harga Jual Produk Olahan
5. Bahan Baku
  - Kuantitas Bahan Baku
  - Kualitas Bahan Baku
  - Harga Bahan Baku
6. Pemasaran
  - Manajemen Pemasaran

2. **Pengembangan Kawasan Sentra Produksi** sedapat mungkin didasarkan pada kesesuaian sumber daya kawasan, lahan dan agroklimat (jenis dan kesesuaian tanah, curah hujan, ketersediaan air, topografi) dengan persyaratan produksi serta memperhatikan nilai ekonomi, permintaan pasar, nilai keuntungan kompetitif, fasilitas pemasaran dan kondisi sosial ekonomi. Zonasi kawasan sentra produksi untuk masing-masing komoditas telah ditetapkan dan akan dijadikan pedoman dalam pengembangan masing-masing komoditas Pertanian.

Pentingnya peranan sektor pertanian disebabkan oleh besarnya kontribusi sektor pertanian sebagai pemasok utama dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional yang dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk. Dari pengalaman masa lalu dan proyeksi ke depan bahwa upaya peningkatan produktivitas dan produksi pertanian secara umum masih dihadapkan kepada tantangan dan masalah yang tidak ringan antara lain :

1. Tingkat pemanfaatan sumberdaya lahan yang belum optimal, disamping masih rendahnya Indeks Pertanaman (IP) per Ha;
2. Tingkat pemilikan lahan petani yang sempit;



3. Infrastruktur pertanian (dalam jumlah, kualitas dan posisinya) masih sangat terbatas dan belum dapat memenuhi kebutuhan usaha tani masyarakat;
4. Adanya gejala/indikasi mundurnya penerapan teknologi tepat guna (anjuan);
5. Sistem agribisnis tanaman pangan (padi dan Jagung) belum berkembang;
6. Tingkat permodalan petani masih sangat rendah;
7. Daya saing produksi tanaman pangan (padi dan Jagung) relatif rendah;
8. Mutu sumber daya manusia ( tenaga kerja ) pertanian relatif rendah.

Sesuai dengan komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang telah menetapkan pembangunan Pertanian sebagai salah satu prioritas pembangunan didaerah tahun 2021-2026, maka diperlukan berbagai terobosan melalui revitalisasi pertanian untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian ke depan. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong menempatkan sektor pertanian sebagai prioritas utama dalam pembangunan yang pada Tahun Anggaran 2022.

Berdasarkan gambaran kondisi saat ini serta kondisi yang diinginkan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong. Identifikasi masalah ini akan digunakan untuk mendukung justifikasi penetapan tujuan, sasaran, kebijakan dan program sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.



Kemajuan dan kemandirian yang ingin dicapai lebih difokuskan pada kemandirian atas kemampuan masyarakat Kabupaten Rejang Lebong dalam membangun daerahnya dengan kepercayaan dan semangat untuk menghadapi tantangan kedepan. Pemanfaatan kekayaan daerah dan nilai nilai luhur budaya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong untuk mencapai tujuan mulia bagi masyarakat, maka ditetapkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten

Berdasarkan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih maka visi pembangunan Kabupaten Rejang Lebong dalam RPJMD 2021-2026 adalah: "Terwujudnya Kabupaten Rejang Lebong BERCAHAYA untuk SEMUA (Ber karakter, Religius, Cerdas, Sehat, Berbudaya, untuk Sejahtera dan Maju Bersama)" . Visi ini menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan Kabupaten Rejang Lebong yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan penjelasan visi Kabupaten Rejang Lebong dalam RPJMD 2021-2026 disajikan pada penjelasan berikut ini.



## **MISI**

Sesuai dengan harapan terwujudnya “Terwujudnya Kabupaten Rejang Lebong BERCAHAYA untuk SEMUA (Berkarakter, Religius, Cerdas, Sehat, Berbudaya, untuk Sejahtera dan Maju Bersama)”, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026 sebagai upaya dalam mewujudkan visi, sebagai berikut:

1. Membangun karakter masyarakat Rejang Lebong yang berdaya saing dan inovatif
2. Memantapkan pemahaman, pengamalan, dan pelestarian nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat
3. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan dan rujukan masyarakat
5. Melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal sebagai identitas daerah
6. Mengembangkan reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan transparan yang berorientasi pada inovasi dan pelayanan prima



**Penjelasan Misi 7** : Rejang Lebong merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Bengkulu yang memiliki banyak objek wisata potensial sekaligus sebagai daerah pertanian yang memiliki beberapa komoditas unggulan, antara lain kopi, gula aren dan tanaman hortikultura lainnya membutuhkan langkah strategis dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan setiap potensi yang ada. Pengembangan pariwisata Kabupaten Rejang Lebong harus dilaksanakan secara holistik dengan mempertimbangkan seluruh aspek pendukung, seperti sarana dan prasarana pariwisata yang berkualitas, pelaku usaha wisata yang berkompeten, dan melaksanakan event-event yang berkaitan dengan kepariwisataan. Pengembangan komoditas unggulan pada sektor pertanian dilaksanakan berbasis kawasan dengan membangun sistem hilirisasi guna meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat petani. Pengembangan ekonomi kreatif tidak kalah penting untuk menjadi perhatian guna mendukung kegiatan pariwisata dan pertanian di era digital yang dihadapi saat ini. Pengembangan pariwisata, pertanian dan ekonomi kreatif yang terintegrasi akan mampu mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat.

### **STRATEGI**

Strategi merupakan langkah-langkah yang memuat sejumlah program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Dalam strategi terdapat rumusan strategi yang merupakan uraian pernyataan yang menjelaskan bagaimana Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan diwujudkan.

Strategi akan dilengkapi dengan arah kebijakan yang menunjukkan fokus atau prioritas perhatian yang akan ditetapkan untuk mendukung terjaganya proses pembangunan agar menuju pada tujuan, sesuai dengan kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang (RPJMD).



Sebagai unit kerja pelaksana teknis dan Pembantu Pimpinan Daerah di Bidang Pertanian dan Perikanan, maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berorientasi pada upaya menjabarkan kebijaksanaan pimpinan daerah dalam hal ini Bupati Rejang Lebong.

Keberadaan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong disyahkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong melalui Peraturan Bupati No. 8 Tahun 2018 tanggal 26 Januari tahun 2018

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dibidang Pertanian dan Perikanan. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong mempunyai fungsi :

1. Menyusun rencana, program dan kebijakan pembangunan dibidang pertanian dan perikanan .
2. Mengkoordinasikan pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pertanian dan Perikanan.
3. Melakukan pembinaan operasional sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.



---

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

---

#### 2.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka Dinas Pertanian dan Perikanan perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (Key Performance Indicator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 02 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026 dan Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 08 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 dibuat berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud Keputusan ini merupakan acuan pengukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong dalam melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026. Dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut



Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN 2022**

DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN REJANG LEBONG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORM PERHITUNGAN			SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
			4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Skor	Nilai	Interprestasi dan Karakteristik Instansi	Penilaian dari Inspektorat Kabupaten Rejang Lebong	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong
			> 90-100	AA	Sangat Memuaskan		
			> 80-90	A	Memuaskan		
			> 70-80	BB	Sangat Baik		
			> 60-70	B	Baik		
			> 50-60	CC	Cukup (Memadai)		
			> 30-50	C	Kurang		
			> 0-30	D	Sangat Kurang		
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari ector pertanian}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100$		Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong	
			$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perikanan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100$				



## 2.2. PERJANJIAN KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/ Walikota sebagai pemberi amanah kepada pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai indikator kinerja. Melalui Perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (Outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

### **Tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja :**

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati /Walikota dan pimpinan SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring ,evaluasi dan supervisi atas perkembangan /kemajuan kinerja SKPD
5. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai



**Penyusunan Perjanjian kinerja :**

1. Pihak yang menyusun perjanjian kinerja
2. Pemerintah daerah yang menyusun perjanjian kinerja tingkat pemerintah yang ditanda tangani oleh Bupati / Walikota
3. Pimpinan SKPD menyusun perjanjian kinerja kemudian ditanda tangani oleh Bupati/ Walikota dan pimpinan SKPD

**Waktu Penyusunan :**

Perjanjian Kinerja disusun setelah SKPD menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

**Penggunaan sasaran dan indikator :**

1. Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil –hasil utama dan kondisi yang seharusnya tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan
2. Untuk Pemerintah Daerah sasaran yang digunakan menggambarkan dampak dan outcome yang dihasilkan serta menggunakan indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah dan Indikator lainnya yang relevan
3. Tingkat eselon II dan III sasaran yang digunakan menggambarkan outcome dan output pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja utama (IKU )SKPD dan Indikator lainnya yang relevan



Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut

## 2.2. Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	B
		Persentase Inovasi yang Terealisasi	100%
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	29,64

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10,081,836,789	
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	191,365,750	
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	191,140,000	
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	849,775,250	
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	100,000,000	
6	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN	93,773,085	
	TOTAL	11,507,890,874	



---

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

---

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program/kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Dengan kata lain Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2022, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Capaian indikator kinerja diperoleh dari perbandingan rencana dengan realisasi berdasarkan data-data pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasinya menggambarkan pencapaian indikator kinerja yang semakin baik.



### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong, target yang sudah ditetapkan dari sasaran program dan indikator kinerja dengan realisasi kinerja Saat ini belum di realase, karna hasil Kontribusi PDRB sector Pertanian terhadap PDRB baru di realase oleh Badan Statistik Bulan April 2023, sebagai acuan Kontribusi PDRB sector pertanian terhadap PDRB tahun 2021 adalah sebesar 30,98%

Tetapi Faktor pendukung PDRB sector Pertanian sudah bisa di hitung Capaian Kinerjanya yaitu :

1. Target Persentase Panjang Jalan Usaha Tani yang dalam Kondisi baik adalah 78,31%, pada tahun 2022 dibangun Jalan Usaha Tani sebanyak 2 unit dengan panjang 421,6 m berdasarkan pengukuran lapangan panjang Jalan Usaha Tani yang dalam kondisi baik tahun 2022 adalah 63,46% dengan Panjang jalan dalam kondisi baik 9.085m dari total yang dibangun sampai tahun 2022 sepanjang 14.307,40 m.
2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura target adalah 6,7%, untuk realisasi kinerja menurun -47,64%, hal ini dikarenakan menurunnya bantuan Saprodi dari pemerintah yang mulanya pada tahun 2021 kemarin sebanyak 800 Ha, menjadi hanya 384 Ha pada Tahun 2022 ini.
3. Target Peningkatan Produksi Perkebunan kopi robusta 7% dengan realisasi kinerja mengalami penurunan -99,90%
4. Target Peningkatan Produksi Daging Ternak 18,16%, dengan realisasi capaian kinerja 0,05%
5. Target Produksi Perikanan Budidaya sebanyak 15% dengan persentase peningkatan produksi tercapai 0,037%
6. Target Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pertanian dan Perikanan B tercapai **B** dengan nilai 64,14%



## 1. BIDANG PERIKANAN

Sejak pemerintah gencar mengkampanyekan gerakan GEMARI (Gemar Makan Ikan), permintaan ikan di pasar meningkat, baik ikan laut maupun ikan air tawar. Hal ini membuat pembudidaya ikan menjadi lebih bersemangat sehingga banyak petani yang semula hanya bercocok tanam, kini mulai usaha budidaya ikan sebagai tambahan usaha mereka.

Semarak dan geliatnya budidaya ikan menimbulkan banyak inovasi dalam pengembangan budidaya ikan baik dengan modal yang kecil sampai usaha yang membutuhkan modal besar, seperti budidaya ikan dalam terpal (petak/Bulat), budidaya ikan dengan sistem bioflok.

Inovasi dalam berbudidaya ikan tentunya akan memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan inovasi yang dilaksanakan seperti budidaya dengan sistem bioflok, budidaya ikan dalam terpal atau ember (budikdamber).

Untuk memberi wawasan kepada para petani atau pembudidaya ikan sebagai pelaku utama didalam melaksanakan usahanya perlu dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini yang mendasari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong melalui Bidang Perikanan menyusun kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Kabupaten Rejang Lebong.

Dengan ketersediaan dana yang ada, untuk tahun anggaran 2022 hanya dapat dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.

Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan pada bidang perikanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong telah dilaksanakan 3 (tiga) kali, yaitu :

1. Pelaksanaan pelatihan yang pertama dilaksanakan untuk wilayah kecamatan Curup, Curup Selatan, Curup Timur, Curup Utara dan Selupu Rejang yang dilaksanakan di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Lestari Desa Cawang Lama yang dihadiri oleh :



- Pokdakan Lestari Desa Cawang Lama sebanyak 8 (delapan) orang
- Pokdakan Barokah Kelurahan Talang Benih sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Air Senawar Desa Dusun Sawah sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan Musi Raya Tirta Kelurahan Simpang Nangka 1 (satu) orang
- Pokdakan Mandiri Desa Suka Marga sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Muda Mandiri Desa Duku Ulu sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan Tik Tunggunng Desa Duku Ulu sebanyak 1 (satu) orang
- Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Perikanan sebanyak 5 (lima) orang
- Nara sumber Pelatihan sebanyak 3 (tiga) orang
- Panitia Pelaksana kegiatan sebanyak 6 (enam) orang.

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas kelompok Pembudidaya ikan (Pokdakan) antara lain :

- a. Kebijakan Pembangunan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong
- b. Budidaya Ikan Nila
- c. Analisa Usaha Tani Budidaya Ikan Nila.

2. Pelaksanaan pelatihan yang kedua dilaksanakan untuk wilayah kecamatan Bermani Ulu dan Bermani Ulu Raya yang dilaksanakan di Desa Purwodadi Kecamatan Bermani Ulu. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Karang Taruna Desa Purwodadi yang dihadiri oleh :

- Pokdakan Makmur Jaya sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan Lambau Sama Akusara sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan Sentral Ikan sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan IBIB sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Kamo sebanyak 2 (dua) orang



- Pokdakan Barokah sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Karang Taruna sebanyak 4 (empat) orang
- Pokdakan Sentosa sebanyak 1 (satu) orang
- Pokdakan Benih Jaya sebanyak 1 (satu) orang
- Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Perikanan sebanyak 5 (lima) orang
- Nara sumber Pelatihan sebanyak 3 (tiga) orang
- Panitia Pelaksana kegiatan sebanyak 7 (tujuh) orang.

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas kelompok Pembudidaya ikan (Pokdakan) antara lain :

- a. Kebijakan Pembangunan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong
- b. Budidaya Ikan Nila
- c. Analisa Usaha Tani Budidaya Ikan Nila.

3. Pelaksanaan pelatihan yang Ketiga dilaksanakan untuk wilayah kecamatan Sindang Kelingi, Sindang Beliti Ulu dan Kecamatan Kota Padang yang dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sungai Beliti Desa Tanjung Agung yang dihadiri oleh :

- Pokdakan Sungai Beliti Desa Tanjung Agung sebanyak 9 (sembilan) orang
- Pokdakan Bumi Paye sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Karya Harapan Desa Durian Mas sebanyak 2 (dua) orang
- Pokdakan Ayo Kelingi Desa Pelalo sebanyak 2 (dua) orang
- Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Rejang Lebong sebanyak 2 (dua) orang
- Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Perikanan sebanyak 3 (tiga) orang



- Nara sumber Pelatihan sebanyak 3 (tiga) orang
- Panitia Pelaksana kegiatan sebanyak 7 (tujuh) orang.

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas kelompok Pembudidaya ikan (Pokdakan) antara lain :

- a. Kebijakan Pembangunan Perikanan di Kabupaten Rejang Lebong
- b. Budidaya Ikan Nila
- c. Analisa Usaha Tani Budidaya Ikan Nila.

Dari semua kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, ada beberapa kecamatan yang tidak memiliki atau sedikit potensi perikanan dan mengingat petugas penyuluh lapangan (PPL) perikanan yang sedikit yaitu 5 (lima) orang yang membina 15 (lima belas) kecamatan yang ada, sehingga belum maksimal dalam membina semua pokdakan di Kabupaten Rejang Lebong.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Kabupaten Rejang Lebong





Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Karang Taruna  
Desa Purwodadi Kecamatan Bermani Ulu Raya



**PENGADAAN CALON INDUK IKAN UNGGUL IKAN NILA 2022**





**PENGADAAN PAKAN/PELLET 2022**

**BBI BELUMAI**



**BBI BABAKAN BARU**



**BBI RIMBO RECAP**



**BBI DUSUN BARU**





## 2. BIDANG PERKEBUNAN

### PELAKSANAAN SOSIALISASI KOPI ROBUSTA KEGIATAN PENGAWASAN PENGUNAAN SARANA PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Kopi adalah untuk memberikan penjelasan tentang berbagai potensi Perkebunan yang dimiliki oleh Kabupaten Rejang Lebong terutama komoditi Kopi Robusta sebagai komoditi unggulan Kabupaten Rejang Lebong, alternative usaha perkebunan dan arah kebijakan perkebunan Kabupaten Rejang Lebong untuk mendukung upaya pencapaian sasaran peningkatan produksi, produktifitas, mutu hasil tanaman perkebunan Kopi Robusta serta penganeekaragaman tanaman sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan pendapatan petani.

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) sebagian besar merupakan perkebunan rakyat yang masih dikelola secara tradisional dengan penerapan teknologi budidaya yang masih terbatas. Bila penerapan teknologi budidaya di perkebunan kopi rakyat tersebut diperbaiki, produksinya bisa ditingkatkan secara maksimal misalnya dengan penerapan teknologi penyambungan kopi unggul, pemeliharaan tanaman yang maksimal, panen petik merah serta pengolahan pasca panen yang baik dan benar sesuai teknis yang dianjurkan.

Ada empat faktor yang menentukan keberhasilan budidaya kopi, yaitu:

- (1) teknik penyediaan sarana produksi,
- (2) proses produksi/budidaya/pemeliharaan tanaman,
- (3) teknik penanganan pascapanen dan pengolahan (agroindustri).

Keempat-empatnya merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang harus diterapkan dengan baik dan benar.

Tanaman kopi merupakan tanaman yang memiliki perakaran yang dangkal sehingga sangat memungkinkan untuk diciptakan sistim tanaman campuran/diversifikasi dengan tanaman lain sehingga memungkinkan si



pemilik kebun memperoleh hasil panen yang lebih besar. Namun pemeliharaan bagi tanaman kopi merupakan satu hal yang harus diperhatikan agar hasil panen kelak tidak mengecewakan. Seiring dengan perkembangan selera konsumen untuk pasar ekspor sudah banyak diminati kopi yang dibudidayakan secara organik.

**Pelaksanaan :**

1. Sosialisasi Tanaman Kopi dilaksanakan di BPP Air Pikat dengan melibatkan perwakilan dari beberapa Kelompok Tani Kopi yang berada di wilayah Kecamatan Selupu Bermani Ulu dan THL Penyuluh Perkebunan dengan Jumlah peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang.
2. Dengan adanya Sosialisasi Tanaman Kopi diharapkan dapat meningkatkan motivasi kelompok tani dalam menerapkan usaha pertanian Kopi dari hulu hingga hilir secara paripurna sesuai standar teknis yang dianjurkan dengan tujuan ahir dapat meningkatkan optimasi lahan yang ada dan meningkatkan pendapatan petani, mengetahui teknik peningkatan produksi dengan system penyambungan kopi dengan menggunakan klon unggul Sintaro, dan bagi petani yang mengelola usaha kopi bubuk dapat memasarkan produknya secara luas melalui digitalisasi.
3. Mengerti cara dan saat panen kopi yang benar serta mengerti cara pengolahan pasca panen kopi

**Permasalahan**

Permasalahan yang umum terjadi antara lain:

- Manajemen dan kelembagaan kelompok tani yang rendah
- Teknik budidaya tanaman kopi yang belum optimal
- Pemahaman petani tentang pengolahan kopi terutama pasca panen masih rendah
- Penggunaan teknologi penyambungan kopi masih kurang serta pemahaman tentang manfaat penggunaan teknologi juga kurang



- Pemasaran belum jelas sehingga petani sering merasa dirugikan terutama dari segi harga.

#### **Tindak Lanjut**

1. Jika ada permasalahan dilapangan mengenai teknis budidaya dan penanganan pasca panen Kopi dan hal lain terkait teknis perkebunan kelompok tani dapat langsung menghubungi petugas BPP setempat atau ke Dinas Pertanian dan Perikanan Bidang Perkebunan.
2. Jika ada permasalahan dilapangan mengenai pemasaran, perizinan usaha /industri kecil dan mikro dapat berkonsultasi dan meminta pendampingan Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong
3. Diharapkan kedepannya ada pelatihan teknis yang lebih intensif kepada petani terutama petani kopi agar lebih memahami secara totalitas mengenai kopi dari hulu hingga hilir.

#### **PELAKSANAAN SOSIALISASI PENGOLAHAN & PASCA PANEN KOPI ROBUSTAKEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Panen dan Pasca Panen Kopi bertujuan agar para petani mengerti tentang Proses penanganan Panen

#### **Pelaksanaan :**

1. Sosialisasi Tanaman Kopi dilaksanakan di Kelompok Perkasa Tani Desa IV Suku Menanti Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong dengan melibatkan perwakilan dari beberapa Kelompok Tani Kopi yang berada di wilayah Kecamatan Sindang Dataran dan THL Penyuluh Perkebunan dengan Jumlah peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang.
2. Dengan adanya Sosialisasi Tanaman Kopi diharapkan dapat meningkatkan motivasi kelompok tani dalam menerapkan Proses Penanganan Panen dan Pasca Panen yang baik dan benar sesuai standar secara paripurna sesuai standar teknis yang dianjurkan,



mengikuti perkembangan pasar dan pentingnya Koperasi sebagai sokoguru untuk mencapai kesejahteraan anggota.

### **Permasalahan**

Permasalahan yang umum terjadi antara lain:

- Manajemen dan kelembagaan kelompok tani yang rendah dan belum terbentuk koperasi petani kopi di Desa/Kabupaten
- Teknik cara panen dan pengolahan pasca panen kopi yang belum optimal
- Penggunaan teknologi sarana pengolahan hasil masih kurang

### **Tindak Lanjut**

1. Kelompok Tani yang sudah menerima bantuan alat pengolahan pasca panen diharuskan melakukan panen petik merah agar dapat beroperasi dengan baik, Jika ada permasalahan dilapangan mengenai teknis panen dan penanganan pasca panen Kopi dan hal lain terkait teknis perkebunan kelompok tani dapat langsung menghubungi petugas BPP setempat atau ke Dinas Pertanian dan Perikanan Bidang Perkebunan.
2. Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong siap mendampingi untuk pembentukan koperasi petani kopi
3. Diharapkan kedepannya ada pelatihan teknis yang lebih intensif kepada petani terutama petani kopi agar lebih memahami secara totalitas mengenai kopi dari hulu hingga hilir.

## **MASALAH DAN ANALISIS MASALAH**

Masalah dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan Penggunaan Saran Pertanian Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2022. Yaitu ketergantungan pencairan dana melalui bendahara pengeluaran. Recofushing yang dilakukan sebanyak 2x kali sangat mengganggu kelancaran pelaksanaan, diakibatkan SPD yang selalu tertunda. Hal ini sesuai sistem kebijakan yang ditetapkan oleh bagian keuangan SETDA Kabupaten Rejang Lebong.



untuk percepatan proses kegiatan di tahun yang akan datang maka sebaiknya ada kebijakan baru tentang proses pencairan dana di kegiatan masing-masing. Serta memperbesar Anggaran Dana Pembangunan Dibidang Perkebunan.

#### **UPAYA DAN TINDAK LANJUT**

Upaya yang disarankan dalam Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Dinas Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2022

1. Meminta dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022
2. Untuk mendukung percepatan Pembangunan Perkebunan hendaknya Pemerintah Daerah memperbesar Anggaran Dana Pembangunan Dibidang Perkebunan

#### **KEGIATAN SOSIALISASI AREN DAN KOPI**





2022/3/30 15:07



Sosialisasi Aren Desa Belitar Seberang, Kec. Sindang Kelinci, Kab. Rejang Lebong  
3°25'39" 102°42'48", 683.00, 333  
20 Jun 2022 10:44:01



Sosialisasi Dan Pelatihan Kopi, Kec. Bermantun, Kab. Rejang Lebong  
02°5'31" 102°26'48", 942.4m, 216  
15 Jun 2022 11:46:04



### 3. BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Program pembangunan peternakan di Kabupaten Rejang Lebong diharapkan dapat menunjang pembangunan usaha peternakan sesuai dengan potensi, lokasi dan kondisi alam yang dimiliki. Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 dialokasikan untuk program Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang penting dalam upaya pengembangan usaha peternakan dan menciptakan lingkungan yang bebas rabies. Adapun program yang dilaksanakan Pemerintah Daerah tersebut salah satunya Kegiatan Pendampingan Unit Usaha hewan dan Produk Hewan

Kegiatan ini sangat penting artinya mengingat banyaknya kasus rabies dan kematian ternak di Kabupaten Rejang Lebong. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong telah melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menurunkan kasus gigitan anjing rabies pada manusia
- 2) Menurunkan kasus penyakit dan kematian pada ternak



Adapun sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Tersedianya sarana prasarana pelayanan keswan di Kabupaten Rejang Lebong
- b) Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak
- c) Menciptakan lingkungan bebas rabies

Pelaksanaan DPA Kegiatan Pemeliharaan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan Tahun Anggaran 2022 dituangkan dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), Petunjuk Teknis (Juknis) dan Rencana Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan (ROPK). Untuk Kegiatan Pengadaan Bahan Obat-obatan, dilaksanakan oleh CV. Pat Petulai Sakti

## **KEGIATAN BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

### **1. Kegiatan Vaksinasi Rabies APBD Provinsi dan APBN**

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Rejang Lebong Pada tahun 2022 mendapatkan alokasi vaksin rabies APBN sebanyak 1500 Dosis. Vabies APBD Provinsi sebanyak 800 dosis dan APBD Kabupaten 1.500 Dosis. Sudah terealisasi atau dilaksanakan kegiatan sesuai dengan jumlah vaksin yang di peroleh.

### **2. Kegiatan Vaksinasi Jembrana APBN**

Kegiatan vaksin Jembrana tahun 2022 sebanyak 1.850 dosis. Dan Vaksin Rabies Populasi sapi bali yang sudah tervaksin sesuai dengan jumlah vaksin yang tersedia.

### **3. Kegiatan Inseminasi Buatan (IB), dan Pemeriksaan kebuntingan (PKB)**

Rincian laporan perkembangan SIKOMANDAN bulan Januari – Desember 2022 sebagai berikut:



No	Bulan	IB	PKB	LAHIR
1	Januari	85	80	64
2	Februari	99	85	67
3	Maret	61	31	54
4	April	130	20	103
5	Mei	119	20	92
6	Juni	120	16	60
7	Juli	131	32	74
8	Agustus	134	37	18
9	September	92	29	47
10	Oktober	74	4	13
11	November	42	5	10
12	Desember	62	43	72

#### 4. Populasi Ternak Kabupaten Rejang Lebong

Data Populasi Ternak 2022 Di Kabupaten Rejang Lebong

Nama Ternak	Data Awal Januari 2022	Data Akhir Desember 2022
Sapi Potong	5.374	5.768
Sapi Perah	40	25
Kerbau	745	741
Kambing	45.460	45.977
Domba	41	49
Babi		-
Kuda		-
Ayam Buras	737.116	684.768



Ras Petelur	118.781	111.974
Ras Pedaging	106.620	125.739
Itik	10.668	14.325
Entok	11.105	12.025
Merpati	3.271	4.644
Angsa	549	1.364
Puyuh	7.017	690
Kelinci	2.557	3.157

## **5. Bantuan Pemerintah Lewat APBN melalui Dana TP Tahun 2022**

Bantuan Berupa Irigasi Perpipaian Pada Kelompok Tani Bakti Muda Desa Sumber Rejotransad Kecamatan Bermani Ulu Raya Alokasi Dana Sebesar Rp. 84.000.0000,- (Delapan Puluh Empat Juta Rupiah) Melalui Swakelola.

### **MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **1. Masalah**

Masalah yang ditemui dalam pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Peningkatan Saprass Keswan dan Kesmavet Tahun Anggaran 2022 khususnya dalam pelaksanaan vaksinasi rabies adalah Stok Vasin Rabies yang masih terbatas untuk kabupaten Rejang Lebong seharusnya populasi HPR 39.000 ekor untuk terpenuhi mencapai 70 % dari populasi di butuhkan Vaksin Sebanyak 27.860 Dosis.

#### **2. Pemecahan Masalah**

Untuk itu dalam pelaksanaan vaksinasi rabies ini Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong membutuhkan Tambahan Anggaran untuk Vaksinasi Rabies.



Pengendalian Pengobatan ternak



Disinfektan Kandang



Kegiatan Vaksin PMK



Monitoring Vaksin PMK



Sosialisasi PMK



Pemeriksaan Hewan Kurban





Vaksinasi Rabies



Pengambilan Sampel darah



Audit NKV



Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan



Monitoring kegiatan Perpipaan





## Rapat Evaluasi SIKOMANDAN, Vaksinasi Rabies dan PMK



### 4. BIDANG PENYULUHAN

Bidang Penyuluhan memiliki peran **Memfasilitasi Penyelenggaraan Penyuluhan** baik ditingkat Kabupaten maupun ditingkat Kecamatan (BPP), diantaranya melalui Pembinaan kelembagan petani, Peningkatan kapasitas baik aparatur penyuluh maupun pelaku utama serta memfasilitasi tugas wajib penyuluh melalui Penyusunan program penyuluhan pertanian.

Anggaran yang dialokasikan pada Bidang Penyuluhan di Tahun 2022 dirasa masih sangat minim karena masih banyak item tupoksi terkait penyelenggaraan penyuluhan yang belum bisa dilaksanakan secara maksimal, sementara tuntutan pelaksanaan tupoksi dari aparatur penyuluh selalu saja dipertanyakan pada setiap rapat dan pertemuan baik ditingkat kabupaten maupun pada pertemuan BPP.

Tuntutan tupoksi bukan hanya semata pada pemberdayaan SDM dalam bentuk penyelenggaraan penyuluhan, akan tetapi fasilitasi sarana dan prasarana pendukung penyuluhan juga menjadi kunci suksesnya Penyelenggaraan Penyuluhan itu sendiri yang juga berdampak pada Suksesnya Pembangunan Pertanian di Kabupaten Rejang Lebong.



Perkembangan kegiatan Bidang Penyuluhan tahun 2022 pada Triwulan I lebih difokuskan pada Inovasi Penumbuhan Kelompok Tani yang juga menjadi Target Capaian Kinerja OPD secara berjenjang.

Untuk mengakomodir capaian kinerja ini perlu peran serta seluruh penyuluh Se-Kabupaten Rejang Lebong melalui para Kordinator Penyuluh masing-masing Balai Penyuluhan Pertanian. Dari data sementara Simluhtan per 04 Desember 2021 jumlah kelompok tani di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak ; 1.146 dan akan bertambah secara bertahap selama 4 triwulan sesuai dengan kemampuan dari para penyuluh di lapangan dalam rangka mengejar target capaian kinerja OPD.

PERKEMBANGAN JUMLAH KELOMPOK TANI  
BERDASARKAN DATA SIMLUHTAN  
DARI BULAN **DESEMBER 2021 s.d DESEMBER 2022**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL/BULAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH POKTAN</b>
1	04 Desember	2021	1,146
2	25 Januari	2022	1,156
3	04 Februari	2022	1,160
4	06 Maret	2022	1,182
5	13 Juni	2022	1,206
6	26 Desember	2022	1.230



**PERKEMBANGAN  
PENUMBUHAN KELOMPOK TANI 10 BPP  
DARI BULAN JANUARI 2022 S.D DESEMBER 2022**

NO	KORDINATOR BPP	BPP	TARGET AWAL	REALISASI TW. 1	REALISASI TW. 2	REALISASI TW. 3	REALISASI TW. 4
1	MARSIDI, SP	PAL VIII	5	7	-	-	
2	JUMHARI, S.PKP	AIR PIKAT	3	3	1	-	
3	JUFRIZAL, SP	KSMBE LAMA	0	1	1	-	2
4	YENNI, S,PKP	LUBUK UBAR	8	7	-	3	
5	SYAHRIAL, SP	AIR DUKU	1	4	-	-	
6	MAMAT S, S.PKP	MOJOREJO	7	3	-	-	2
7	ZULKARNAIN, SP	DURIAN MAS	0	7	5	-	
8	SUTAMA, S.PKP	TJ. AGUNG	2	10	1	2	
9	ISTOTO, S.PKP	BENGKO	12	18	4	3	
10	SUHARTI, SP	P.U.T	20	8	2	2	
	<b>TOTAL</b>		<b>58</b>	<b>68</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>4</b>

Bentuk tupoksi Bidang Penyuluhan bukan hanya pada pembinaan kelembagaan saja, namun pemberdayaan SDM baik aparatur penyuluh dan pelaku utama juga menjadi bagian penting untuk dilaksanakan.

Dalam rangka mengiring kapasitas SDM pelaku utama walaupun dengan segala keterbatasan anggaran di Bidang Penyuluhan, untuk memaksimalkan proses penyelenggaraan Penyuluhan Bidang Penyuluhan selalu menjalin komunikasi dengan Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung sebagai induk kelembagaan penyuluhan dibawah naungan BPPSDMP Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2018 dalam rangka perekrutan magang Jepang Kementerian Pertanian melalui BPP Lampung telah melaksanakan seleksi petani milenial di Kab. Rejang Lebong tingkat kabupaten yang bertempat di P4S Gading Indah



Ds. Air Meles Bawah. Dari hasil seleksi yang dilaksanakan oleh BPP Lampung terpilihlah 5 (lima) Orang petani milenial yang kemudian akan melaksanakan pembekalan di **P4S Kopi Gunung Ikamaja Prov. Lampung** selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 10 Oktober s.d 10 Desember 2019. Kemudian dari 5 (Lima) Orang yang ikut pembekalan terpilihlah satu petani milenial Kab. Rejang Lebong atas nama GALIH KINANTO PRAKUSUMO yang akan benar-benar ikut magang ke Jepang.

PEMBINAAN PEMANTAPAN MENJELANG KEBERANGKATAN  
MENUJU P4S KOPI GUNUNG IKAMAJA PROV. LAMPUNG



PELEPASAN PESERTA TERPILIH MAGANG JEPANG  
OLEH KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KAB. REJANG LEBONG TAHUN 2022





PELEPASAN SECARA RESMI MELALUI ZOOM  
OLEH MENTERI PERTANIAN TAHUN 2022  
( Bapak SYAHRUL YASIN LIMPO )



PELEPASAN RESMI MELALUI ZOOM  
OLEH MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
(*Bapak Syahrul Yasin Limpo*)  
TANGGAL 19 APRIL 2022 PUKUL 17.55 WIB





PROSES KEBERANGKATAN *GALIH KINANTO PRAKUSUMO*  
DI BANDARA SUKARNO HATTA  
MENUJU BANDARA HANEDA TOKYO JEPANG



Selain kegiatan yang bersumber dari OPD Dinas Pertanian dan Perikanan, kegiatan Bidang Penyuluhan tahun 2022 ini juga di fasilitasi oleh BKPSDM Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka mendukung peningkatan SDM aparatur penyuluh pertanian melalui kegiatan ***Pelatihan Profil Bisnis Pertanian dan Potensi Pengembangan Agro Edu Wisata*** pada P4S EPTILU Cikajang, Garut Jawa Barat dari tanggal 18 Juli s.d 22 Juli 2022.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong melalui Bidang Penyuluhan hanya memfasilitasi peserta yang berangkat sedangkan pendanaannya di akomodir oleh BKPSDM Kabupaten Rejang Lebong.



PERJALANAN KEBERANGKATAN  
PESERTA PELATIHAN PROFIL BISNIS PERTANIAN  
DAN POTENSI PENGEMBANGAN AGRO EDU WISATA  
BARU SAMPAI KOTA LUBUK LINGGAU  
HARI MINGGU, 17 JULI 2022



PESERTA PELATIHAN  
FOKUS PADA MATERI DARI PIMPINAN P4S EPTILU  
CIKAJANG, GARUT JAWA BARAT  
HARI SELASA TANGGAL, 19 JULI 2022





## 5. BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

### KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN (DANA APBD)

#### 1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Terbangunnya Jalan Usaha Tani sebanyak 2 Lokasi di Desa Air Meles Atas Kec. Selupu Rejang dan Desa Pungguk Lalang Kec. Curup Selatan

- Pembangunan Jalan Usaha tani di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang pelaksana pekerjaan CV. Karya Pratama Abadi dengan nilai kontrak Rp. 153.367.000,- dengan panjang jalan 243,6 meter
- Pembangunan Jalan Usaha tani di Desa Pungguk Lalang Kecamatan Curup Selatan pelaksana pekerjaan CV. Jeslin dengan nilai kontrak Rp. 196.889.000,- dengan panjang jalan 178 meter

#### 2. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Melaksanakan Sosialisasi LP2B ke petani pemilik/ penggarap lahan sawah di 13 Kecamatan sekabupaten Rejang Lebong.
- Pembuatan Naskah Akademis LP2B dan Draft Ranperda LP2B Kabupaten Rejang Lebong bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Bengkulu.
- Tersosialisasinya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di 13 Kecamatan di kabupaten Rejang Lebong.
- Tersusunnya naskah akademis LP2B
- Tersusunnya draft Ranperda LP2B Kabupaten Rejang Lebong



Sosialisasi Lahan Sawah  
untuk Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)  
di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong  
TA. 2022



Sosialisasi Lahan Sawah untuk Penetapan Lahan Pertanian Pangan  
Berkelanjutan (LP2B)  
di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022



Sosialisasi Lahan Sawah untuk Penetapan Lahan Pertanian Pangan  
Berkelanjutan (LP2B)  
di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022





Sosialisasi Lahan Sawah untuk Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022



Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Air Meles Atas Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang LebongTA. 2022





Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Air Meles Atas Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022



Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Air Meles Atas Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022





Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Pungguk Lalang Kegiatan  
Pembangunan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian  
Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022



Pembangunan Jalan Usaha Tani di Desa Pungguk Lalang Kegiatan  
Pembangunan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian  
Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong TA. 2022





## 6. BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

### **Kegiatan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Dalam menunjang mutu, produksi dan produktivitas pertanian untuk meningkatkan kebutuhan tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Rejang Lebong, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki program dan kegiatan yang dapat membantu petani di Kabupaten Rejang Lebong.

Adapun kegiatan yang ada di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun Anggaran 2022 diantaranya adalah :

#### 1. APBD Kabupaten

Kegiatan yang bersumber dana APBD Tahun Anggaran 2022 adalah bimbingan teknis Pengembangan Kawasan Agrowisata Kebun Apel Desa IV Suku Menanti Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan Bimtek ini diharapkan dapat membantu petani untuk mengembangkan kawasan agrowisata yang berbasis pertanian sesuai dengan visi dan misi Bupati Rejang Lebong.

#### 2. TP Provinsi

Kegiatan yang bersumber dana dari TP Provinsi Tahun Anggaran 2022 diantaranya adalah :

##### - Padi Inbrida

Bantuan padi Inbrida berupa benih yang diserahkan kepada kelompok tani langsung. kelompok tani yang menerima bantuan padi inbrida yaitu kelompok tani di Kecamatan Padang Ulak Tanding dan Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong (*data terlampir*).

##### - Padi Dem Area

Bantuan padi Dem Area berupa benih yang diserahkan kepada kelompok tani langsung. kelompok tani yang menerima bantuan padi inbrida yaitu kelompok tani di Kecamatan Curup Timur dan Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong (*data terlampir*).



- Alsintan

Bantuan alsintan berupa husker dan polysher yang diserahkan kepada kelompok tani langsung. Husker dan polysher merupakan alat pemutih beras, kelompok tani yang menerima bantuan husker dan polysher yaitu kelompok tani Kabupaten Rejang Lebong di Kecamatan Curup (*data terlampir*).

3. APBN

Bantuan dana APBN Tahun Anggaran 2022 berasal dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia secara langsung melalui Ditjend Tanaman Pangan, Ditjend Hortikultura dan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

- Ditjend Tanaman Pangan

Bantuan yang berasal dari Ditjend Tanaman Pangan diantaranya adalah benih jagung. Benih jagung yang diterima yaitu varietas pioner 39, bantuan tersebut diserahkan langsung kepada kelompok tani. Adapun kelompok tani yang menerima yang berada di wilayah Kecamatan Curup Selatan, Curup Tengah, Selupu Rejang, Curup Utara, Bermani Ulu, Curup Timur, Sindang Kelingi dan Kota Padang (*data terlampir*).

- Ditjend Hortikultura

Bantuan yang berasal dari Ditjend Hortikultura diantaranya adalah :

a) Kampung Bawang Putih

Bantuan kampung bawang putih ini berupa benih dan sarana produksi yang diserahkan pada kelompok tani di Kecamatan Bermani Ulu Raya.



b) Kampung Bawang Merah

Bantuan kampung bawang merah ini berupa benih dan sarana produksi yang diserahkan pada kelompok tani di Kecamatan Sindang Kelingi.

c) Kampung Kentang

Bantuan kampung kentang ini berupa benih dan sarana produksi yang diserahkan pada kelompok tani di Kecamatan Selupu Rejang.

d) Kawasan cabai merah

Bantuan kawasan cabai merah ini berupa benih dan sarana produksi yang diserahkan pada kelompok tani di Kecamatan Selupu Rejang, Curup Tengah dan Bermani Ulu Raya.

e) Kawasan kunyit

Bantuan kawasan kunyit ini berupa benih dan sarana produksi yang diserahkan pada kelompok tani di Kecamatan Sindang Beliti Ulu dan Sindang Beliti Ilir.

#### A. BAWANG PUTIH





### B. BAWANG MERAH



### C. KENTANG



### D. CABAI MERAH





E. KUNYIT



**BANTUAN KEGIATAN TANAMAN PANGAN  
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KAB. REJANG LEBONG  
TAHUN ANGGARAN 2022**

A. PADI INBRIDA



B. PADI DEM AREA





### C. JAGUNG



### D. ALSINTAN





**DOKUMENTASI  
BANTUAN KEGIATAN DITJEN PSP  
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KAB. REJANG LEBONG  
TAHUN ANGGARAN 2022**

**A. Bantuan Pupuk Organik Cair (POC)**



**1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini****Tabel 3.1****Capaian Pendukung IKU Sasaran Program Tahun 2022**

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Persen	100% B	64,14% B	91,62% AA
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Persen	29,64%	Realease April 2023	-

**2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Untuk capaian kinerja tahun 2022 Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, berjalan seiring bentuk kegiatan dan bantuan yang diberikan kepada petani dalam setiap tahun anggaran yang berjalan.

**Tabel 3.2****Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2019- 2022**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Realisasi Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja Tahun 2020	Realisasi Kinerja Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	64,14% B	67,55% B	59,40% CC	-
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Realease April 2023	30,98%	30,79%	30.72%



**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis**

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra OPD**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Program	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Renstra Tahun 2022	Target Renstra Tahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	64,14% B	100% B	100% B
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Program Penyuluhan Pertanian	Realease April 2023	29,64%	-



#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Realisasi capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong belum mempunyai standar nasional untuk dijadikan perbandingan dalam capaian kinerja

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target/ Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	64,14% B	-
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Realease April 2023	-

- **Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Untuk dapat menentukan apakah realisasi kinerja yang telah dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan dapat di kategorikan berhasil atau gagal digunakan perhitungan dengan rumus yang telah ditetapkan.

1. Rumus 1

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin membaik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Pencapaian	=	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$
--	---	---



## 2. Rumus 2

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	=	$\frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	x	100%
---	---	---	---	------

Selanjutnya, untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong, ditetapkan penilaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut:

Lebih dari 100 %	: Sangat Berhasil (SB)
Lebih dari 75 % sd. 100 %	: Berhasil (B)
55 % sd. 75 %	: Cukup Berhasil (CB)
Kurang dari 55 %	: Kurang Berhasil (KB)

Dengan menggunakan rumus dan juga parameter yang telah ditentukan, selanjutnya dapat dilakukan analisis terhadap keberhasilan atau kegagalan pada masing-masing indikator kinerja per misi yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2022



**Tabel 3.4.1**  
**Capaian IKU Capaian Program Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2022	% Capaian	Predikat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	100% B	64,14% B	91.62%	-
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	29,64%	Realease April 2023	-	-

Dari data Tabel 3.4.1 Pencapaian Kinerja Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah mencapai Predikat AA (sangat Memuaskan ) dan Pencapaian Kinerja Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 belum dapat dilihat karena Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB baru di Realease pada bulan April 2023.



**Tabel 3.4.2**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	64,14 % B	-
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Realease April 2023	-

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada Tahap ini menunjukkan realisasi capaian kinerja program/kegiatan penunjang untuk masing-masing indikator kinerja yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong. Secara rata-rata, program/kegiatan telah dilaksanakan sepenuhnya, capaian ini telah mencapai target dan berhasil mencapai capaian realisasi program diiringi dengan penghematan anggaran untuk mencapai target maksimal tanpa mengurangi esensi target capaian indikator kinerja.

## **5. Realisasi Anggaran**

Tabel 3.5 menunjukkan realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program/kegiatan dalam mencapai target kinerja masing-masing indikator dan sasaran strategi yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong.



Tabel 3.5 Realisasi Penggunaan Anggaran

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Program	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Anggaran yang tidak terealisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	64,14% B	Rp. 10.593.379.257	Rp. 10.317.852.658	Rp. 275.526.599
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Program Penyuluhan Pertanian	Realease April 2023	Rp. 1.399.546.035	Rp. 1.268.514.957	Rp. 131.031.078
TOTAL					Rp. 11.992.925.292	Rp. 11.586.367.615	Rp. 406.557.677

alokasi anggaran **Rp. 11.507.890.874,- ( Sebelas Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Delapn Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah )** dengan anggaran perubahan senilai **Rp. 11.992.925.292,- ( Sebelas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah )** yang dapat realisasikan sebesar **Rp. 11.586.367.615,- ( Sebelas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Belas Rupiah )** atau persentase rata-rata Fisik



keuangan sebesar **96,61%** dari seluruh kegiatan dan 100% untuk fisik pembangunan dan Pengadaan.

Selanjutnya, Dinas Pertanian dan Perikanan akan melanjutkan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam perkembangan teknologi, melanjutkan reformasi penganggaran dengan menetapkan zero-based budgeting untuk mendorong agar belanja lebih lebih efisien, memperkuat sinergi ke pusat dan fokus terhadap program prioritas dan berbasis hasil (capaian output), serta antisipatif terhadap kondisi ketidakpastian.

Strategi pemulihan ekonomi melalui kebijakan fiskal yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan. Salah satu kebijakan antara lain dengan dukungan program/kegiatan pada sektor Pertanian, serta perluasan akses yang dilakukan secara terarah dan terukur, sebagai instrument stimulus bagi perekonomian di tengah potensi ketidakpastian yang tinggi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat.

APBD 2022 merupakan bagian dari momentum upaya pemulihan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang telah mempengaruhi sendi-sendi perekonomian pada umumnya dan pada sector pertanian khususnya. Perkembangan tingkat kesadaran masyarakat untuk menerima vaksin COVID-19 memberikan gambaran positif dan meningkatkan sentimen positif terhadap Peningkatan Pertanian, hal ini juga memberikan optimisme terhadap percepatan pemulihan aktivitas Pertanian secara global.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong berusaha melaksanakan enam langkah strategis dalam pelaksanaan APBD 2022 antara lain, 1) melakukan perbaikan perencanaan, dalam hal ini OPD melakukan reviu secara periodik atas pelaksanaan DPA dan mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan. 2) percepatan pelaksanaan program/proyek/kegiatan, dalam hal ini menetapkan



pedoman umum/juknis/POK pada awal tahun anggaran, mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana yang telah disusun. 3) melakukan percepatan proses pengadaan barang/jasa (PBJ), dalam hal ini OPD segera melakukan identifikasi kegiatan yang memerlukan proses pengadaan barang/jasa, dan mengupayakan proses PBJ dilaksanakan segera sehingga kontrak dapat ditandatangani dan pekerjaan dapat dilaksanakan pada awal tahun. 4) meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisien dan efektivitas belanja (value for money), dalam hal ini OPD meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan prioritas kegiatan pelaksanaan anggaran dengan mengutamakan kualitas pencapaian output dan outcome kegiatan 5) meningkatkan kualitas monitoring evaluasi serta pengawasan internal. 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan belanja modal, terutama dengan profil Belanja Modal Risiko Tinggi, dalam hal ini satker melakukan percepatan pelaksanaan belanja modal yang selaras dengan inisiatif strategis peningkatan kualitas belanja modal, dengan memastikan seluruh aspek telah teridentifikasi dalam dokumen perencanaan sehingga tidak ada hal yang baru diketahui saat pelaksanaan pekerjaan yang dapat berdampak pada revisi anggaran dan penambahan waktu pekerjaan.

APBD 2022 melalui upaya reformasi strukturalnya akan meletakkan pondasi perekonomian yang kokoh, kompetitif, produktif, dan inovatif dalam mewujudkan transformasi ekonomi menuju Indonesia Maju. Fleksibilitas penggunaan anggaran penting, namun kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas menjadi bagian integral dari pelaksanaan anggaran.

Dengan semangat mewujudkan APBD 2022 yang kredibel, transparan, dan akuntabel, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang akan berusaha memajukan Petani dan Pertanian di Kabupaten Rejang Lebong.

Pengembangan sektor pertanian pasca masa pandemi Covid 19 Sektor Pertanian dipandang mampu bertahan di masa pandemi saat ini. Diperlukan intervensi dan inovasi terhadap masyarakat desa khususnya



dalam pemanfaatan potensi sektor pertanian.

Saat ini pemerintah Kabupaten Rejang lebong sedang melakukan finalisasi penyusunan RKPD Tahun 2022, diharapkan program kegiatan serta intervensi pada RKPD Tahun 2022 sudah mengakomodir upaya sektor pertanian untuk masa recovery.



---

## BAB IV

### PENUTUP

---

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program bisa jadi tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran karena berkaitan dengan pencapaian kinerja program lain, dari sana dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021 sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan dan evaluasi capaian kinerja kegiatan dari alokasi anggaran **Rp. 11.507.890.874,- ( Sebelas Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribuan Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah )** dengan anggaran perubahan senilai **Rp. 11.992.925.292,- ( Sebelas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribuan Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah )** yang dapat realisasikan sebesar **Rp. 11.586.367.615,- ( Sebelas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribuan Enam Ratus Lima Belas Rupiah )** atau persentase rata-rata Fisik keuangan sebesar **96,61%** dari seluruh kegiatan dan 100% untuk fisik pembangunan. Berdasarkan skala yang ditetapkan untuk pengukuran kinerja maka keseluruhan indikator kinerja terukur tersebut nilai **capaian kinerja dikategorikan Cukup Berhasil**, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong untuk tahun 2022 telah dapat memenuhi/melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.



## B. Saran

Pandemi Covid-19 tidak hanya menghantam sektor kesehatan dan ekonomi, tetapi juga sektor pertanian. Padahal sektor pertanian merupakan ujung tombak dalam ketersediaan pangan. Strategi dan upaya untuk penguatan di sektor pertanian.

Peran pertanian di era pandemi Covid-19 menjadi sangat strategis karena menyumbang kontribusi tertinggi bagi APBN. "Tujuan pembangunan pertanian terdiri atas tiga hal, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan 267 juta jiwa rakyat Indonesia, meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ekspor. Dengan demikian diperlukan sebuah usaha dalam menjamin kualitas, kuantitas dan kontinuitas hasil pertanian. Peran penyuluh petani dalam era pandemi yaitu mendukung ketersediaan pangan, mendorong petani tetap memproduksi, inovatif dalam pengembangan layanan e-commerce dan pemanfaatan alsintan. "Untuk strategi yang diterapkan bisa dengan menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan, melakukan sosialisasi bagi petani dan keluarganya, menggunakan online system penyuluhan, bekerja sama dengan e-commerce dan mendorong motivasi petani untuk terus memproduksi pangan lokal yang sehat,"

pentingnya sebuah paradigma pertanian yang modern, berkarakter kuat serta berjiwa kewirausahaan yang tidak terpengaruh usia. Pentingnya peran pemuda untuk menjadi petani.

"Pentingnya regenerasi petani melihat fakta bahwa dari tahun ke tahun, jumlah angkatan kerja pertanian terus mengalami penyusutan. Kalkulasi penurunan petani berkisar antara 500.000 – 700.000 petani pertahun, angka ini jelas memprihatinkan mengingat upaya Indonesia menjadi lumbung pangan pada tahun 2045," Melihat kondisi diatas, regenerasi petani mutlak diperlukan, sasaran utamanya adalah kaum milenial. Paradigma bahwa petani identik dengan kemiskinan dan kotor harus bersama-sama dirubah oleh siapapun, terutama oleh pihak Perguruan Tinggi karena disitulah lumbung pemuda. Kedepan pertanian juga perlu



dikelola dengan karakter kewirausahaan, dimana memandang pertanian merupakan lahan bisnis yang harus dikelola dengan profesional dan manajemen yang baik. Terakhir, kekuatan pemuda yang melek teknologi menjadi peluang dalam beragam inovasi yang bisa diterapkan agar terciptanya kinerja yang efektif dan efisien.



# LAMPIRAN



## INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN TAHUN 2022



## PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

## DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Terpadu Makasar - Ngali, Km 1,504, No 12946/2008/10/1000A  
Kabupaten Rejang Lebong - 39111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN REJANG LEBONG  
NOMOR 06 TAHUN 2022

## TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN REJANG LEBONG  
TAHUN 2021-2026

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/ 5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong dalam suatu Keputusan Kepala Dinas;
- b. bahwa penetapan indikator kinerja utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/MENPAN/11/2008 Tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rejang



Lebong Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2016 Nomor 133);

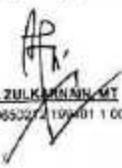
8. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 Nomor 161);
9. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 57 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada dikum KESATU, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Perikanan untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026;
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada dikum KESATU, di susun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintahan Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan  
Kabupaten Rejang Lebong  
Pengguna Anggaran

  
Ir. H. ZULKARNAIN MT  
NIP. 196502211990011003



Lampiran : Indikator Kinerja Utama Pendidikan Urus Perencanaan dan Pelaksanaan  
 Nomor : 06 tahun 2022  
 Tanggal : 2022

2	3	4			6	7	8
		Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama			
Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penyelenggaraan	Kontribusi PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas PDB dan Perbaikan terhadap TDRB

Ditandatangani di : Curug  
 Pada tanggal : 2022

Ketua Grup Pengabdian dan Pelayanan  
 Mahadewa Ropiq Luthfi  
 Pengabdian Masyarakat

Dr. H. ZULKARNAINI  
 N.P. 0853201192611003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022****PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jalan Raja Yuda Mula - Sp. Pangla, Km 4 Kuala Pos 159 90 Telp (0731) 700008  
Fax (0732) 215 90 Curup 39114

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**

Nomor. 800/001/PK DISTAN/2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ir. ZULKARNAIN, MT**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Rejang Lebong

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **Drs. H. SYAMSUL EFFENDI, MM**

Jabatan : Bupati Rejang Lebong

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Curup, 2022





## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
TARUJIN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Kualitas Akumulasi Gaji dan Pelayanan Pemangku Daerah	MuSAEP CTD	0
		Pencapaian Kewaspatan Tertentu	100%
2	Meningkatnya Kualitas Sektor Perikanan dan Perikanan	Kualitas (DB) Sektor Perikanan dan Perikanan terhadap (T/0)	22,4

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REK
1	PROGRAM PENUNJANG OPERAN Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkep	10.081.834,700	
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN RUMAH RAYA	191.365,750	
3	PROGRAM PENYELERAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	191.140,000	
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	849.735,250	
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	100.000,000	
6	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN	77.733,015	
		11.507.808,714	

Cukup 2022





RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

DINAS PERTANIAN DAN PERUBAHAN  
TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	TARGET	RENCANA/TARGET CAPAIAN				KET
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Prorogatif Uluwatu	Nila SAKIP OPD	PROGRAM PENUNJANG URL SAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUDAT	B	-	-	-	B	
		Persentase Inovasi yang Terealisasi		100%	100%	100%	100%	100%	
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMERANGAN SARANA PERTANIAN PROGRAM PENYEBERAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN PROGRAM PENGIN DALAM KESERATAN JAWA DAN KEBERSIATAN MASYARAKAT SETERUNJEL PROGRAM PENYULUH PERTANIAN	29,64 %	-	-	-	29,64%	



Cusuy 2022

PHASE PERTAMA

Dr. ZULKHAJIM MT  
NIP. 196507 2 196403 1 003



## INOVASI DAN PRESTASI DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN

**GERAKAN TANAM KOPI SERENTAK (GERTAK)** yang dibuka langsung oleh Bupati RL di desa Sumber Bening, Kec. Selupuh Rejang, Kab. Rejang Lebong, Rabu, 26 Januari 2022, dan dilaksanakan secara serentak se-Indonesia pada pukul 09:00 WIB.

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan kopi Indonesia yang tangguh, berdaya saing dan berkelanjutan.



**PROGRAM GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEK) KOLANG KALING REJANG LEBONG** Bupati Rejang Lebong pada kesempatan ini diwakili Asisten 1 Pemkab Rejang Lebong Pranoto Majid,SH,M.Si, melepas barang ekspor kolang kaling yang merupakan komoditi unggulan perkebunan Rejang Lebong ke negara Philipina sebagai wujud dukungan terhadap program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GRATIEKS) oleh Menteri Pertanian RI sejak tahun 2019.



**MENPAREKRAF SANDIAGA UNO** Bersama Gubernur Bengkulu dan Bupati Rejang Lebong menanam bibit Aren Semulen 1 di area wisata Air TerjunTri Sakti dan Air terjun Puspa Dewi di Desa Belitar Seberang



**Sertifikat/Surat Pencatatan KIK Itik Talang Benih dan KIK Pisang Curup (Var. Lokal Kuning) oleh Kemenkumham**



**Aplikasi ID KOPI, saat ini dalam proses pemasukan data data**



